

KADAR HbA1c SEBAGAI FAKTOR PREDIKTOR KEMAJUAN KLINIS PASIEN ULKUS DIABETIKUM

Karya Tulis Ilmiah

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

**NURHIDAYATURRAHMA
20090310124**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**KADAR HbA1c SEBAGAI FAKTOR PREDIKTOR
KEMAJUAN KLINIS PASIEN ULKUS DIABETIKUM**

Disusun oleh:

**NURHIDAYATURRAHMA
20090310124**

**Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal :
8 April 2013**

Dosen penguji,

Dosen pembimbing,

dr. H. Suryanto, Sp.PK
NIK : 173016

dr. H. Adang M. Gugun, Sp.PK., M.Kes
NIK : 173034

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M.Kes

NIK : 173027

dr. Ardi Pramono, Sp. An., M.Kes

NIK : 173031

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **“Kadar Hba1c Sebagai Faktor Prediktor Kemajuan Klinis Pasien Ulkus Diabetikum”**. Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan dan kurangnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. dr. H. Ardi Pramono Sp. An., M.Kes selaku dekan prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. dr. Adang Muhammad Gugun, SpPK, M.Kes selaku dokter pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

3. Dr. Suryanto, SpPK selaku dokter penguji yang telah memberikan berbagai masukan.
4. Teman-teman seperjuangan KU angkatan 2009, yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta pihak lain yang telah membantu dalam karya tulis ilmiah ini
5. Ayah dan Ibu yang telah mencurahkan kasih sayang yang tiada henti bagi penulis.

Karya tulis ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik ilmu kedokteran pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diabetes Melitus	11
B. Ulkus Kaki Diabetik	21
C. HbA1c.....	39
D. Kerangka Teori	41
E. Kerangka Konsep	42
F. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Variabel dan Definisi Operasional	45
D. Instrumen Penelitian	46
E. Cara Pengumpulan Data	46
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
G. Analisis Data.....	47
H. Kesulitan penelitian	47
I. Rancangan Penelitian	48
J. Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	50
B. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Patokan Penyaring dan Diagnosis Diabetes Melitus	13
Tabel 2. Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	20
Tabel 3. Push Score	37
Tabel 4. Kadar Glikat Hemoglobin Penderita Diabetes Mellitus.....	40
Tabel 5. Definisi Operasional.....	45
Tabel 6. Rancangan Pelaksanaan Penelitian.....	48
Tabel 7. Distribusi frekuensi karakteristik sampel	51
Tabel 8. Distribusi frekuensi kemajuan klinis kadar HbA1c dengan control glukosa sedang dan buruk.....	53
Tabel 9. Korelasi tes chi-square	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Teori	41
Gambar 1.Kerangka Konsep.....	42

Kadar HbA1c Sebagai Faktor Prediktor Kemajuan Klinis Pasien Ulkus Diabetikum

Nurhidayaturrehman¹, Adang M. Gugun²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, ²Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Pengukuran kadar HbA1c merupakan kontrol pengendalian diabetes mellitus terbaik, karena perubahan kadar HbA1c dalam darah terjadi lebih lama dari kadar glukosa darah puasa atau sewaktu, yang cenderung fluktuatif pada penderita diabetes mellitus.

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar HbA1c dengan kemajuan klinis ulkus diabetikum.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain cohort. Sampel yang digunakan diambil dari catatan medik penderita ulkus diabetikum di unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode 9 september 2012 – 31 Desember 2012. Sampel sebanyak 50 orang, diambil dengan consecutive sampling. Jumlah kadar HbA1c dianalisis dengan chi-square. Dengan menggunakan desain penelitian cohort untuk menguji sampel dengan cara menganalisa variable penelitian yaitu kadar HbA1c yang digunakan sebagai faktor yang memprediksi kemajuan klinis ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai $P=0.121(P>0,05)$ yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara kadar HbA1c terhadap kemajuan klinis ulkus diabetikum pada penderita DM tipe 2.

Kata Kunci : kadar HbA1c, Ulkus diabetikum, faktor prediktor

Abstract

The measurement of HbA1c level is used to examine glucose control for 8 to 12 weeks based on the age of erythrocyte in the blood. HbA1c level is examined four times in one years or 3 to 6 months. HbA1c level is the best controlling of diabetes mellitus because change of the HbA1c level in the blood happens longer than glucose level in fasting to be fluctuate in diabetes mellitus patient

Purpose of the research is to know the correlation between HbA1c level and clinical progress of ulcer diabeticum.

Type of the research is observational by cohort design. The sample is taken by medical record of ulcer diabeticum patient at hospitalized unit of PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta on 9 September 2012 to 30 December 2012. The number of sample is 60 patient by consecutive sampling. Number of the HbA1c level is analyzed by chi-square test. Research design is cohort to examine the sample to analyze variable of the research (HbA1c) that used as factor that predicts the clinical progress of ulcer diabeticum.

The result of the study is P value 0.121 ($P > 0.05$) it means that there is no correlation between HbA1c level and ulcer diabeticum in Diabetes Mellitus type 2 patient.

Key word : HbA1c Level, Ulcer diabeticum, predictor factor.